ISSN 2356-4903

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

AGROINFO GALUH

VOLUME 1 NOMOR 1 , SEPTEMBER 2014

ANALISIS TITIK IMPAS AGROINDUSTRI TAHU
(Suatu Kasus di Desa Belokang Kecamatan Banjar Kota Banjar)
Ahmad Fauzi, Dini Rochdiani, Tito Hardiyanto

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHA TANI PADI SAWAH
(Studi Kasus pada Kelompok Tani Bumi Lahur Desa Indrajaya Kecamatan Salem Kabupaten Brebes)
Carkini, Dini Rochdiani, Muhamad Nurdin Yusuf

ANALISIS PENDAPATAN DAN TITIK IMPAS AGROINDUSTRI GULA KELAPA
(Suatu Kasus di Desa Sindangsuah Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis)
Andi Hendarto, Setero, Cecep Pardani

ANALISIS RENTABILITAS PADA AGROINDUSTRI TEMPE
(Studi Kasus pada Sawang Penjin Tempe di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis)
Novalia Anggara, Suetoro, Sudradjat

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis Tlp. (0265)775018
email : agribisnisfaperta@unigal.ac.id

AGROINFO	Vol. 1	No. 1	Hal. 1 -76	September 2014	ISSN 2356-4903

Vol 1, No 1 (2014)

September 2014

Table of Contents

Articles

ANALISIS TITIK IMPAS AGROINDUSTRI TAHU *Ahmad Fauzi, Dini Rochdiani, Tito Hardiyanto*	PDF 1-8
ANALISIS PEMASARAN BENIH PADI SAWAH (Oryza sativa L.) VARIETAS CIHERANG *Ahmad Ubaedillah, Yus Rusman, Sudrajat Sudrajat*	PDF 9-16
ANALISIS PENDAPATAN DAN TITIK IMPAS AGROINDUSTRI GULA KELAPA *Andi Hendarto, Soetoro Soetoro, Cecep Pardani*	PDF 17-22
DAMPAK SEKOLAH LAPANG PENGENDALIAN HAMA TERPADU (SLPHT) TERHADAP TINGKAT PENERAPAN TEKNOLOGI PENGENDALIAN HAMA TERPADU (PHT) PADA USAHA TANI PADI SAWAH (Oryza Sativa L.) *Asep Dudu Zakil M, Yus Rusman, Muhamad Nurdin Yusuf*	PDF 23-32
ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI PADI SAWAH *Carkini Carkini, Dini Rochdiani, Muhamad Nurdin Yusuf*	PDF 33-42
ANALISIS USAHA DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI TEMPE *Fanky Soehyono, Dini Rochdiani, Muhamad Nurdin Yusuf*	PDF 43-50
TINGKAT PENERAPAN TEKNOLOGI PADA USAHATANI PADI SAWAH SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION (SRI) *Laras Waras Sungkawa, Yus Rusman, Zulfikar Noormansyah*	PDF 51-56
ANALISIS RENTABILITAS PADA AGROINDUSTRI TEMPE *Novalia Anggara, Soetoro Soetoro, Sudrajat Sudrajat*	PDF 63-70
TINGKAT PARTISIPASI DAN PENDAPATAN KELOMPOK TANI MEKAR BAKTI 3 *Zaenudin Zaenudin, Soetoro Soetoro, Cecep Pardani*	PDF 71-76

Diterbitkan Oleh:

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

Jl. RE Martadinata No. 150 Ciamis 46274

Telpon: 0265-775018, Fax: 0265-775787

email: agroinfogaluh@gmail.com

ANALISIS TITIK IMPAS AGROINDUSTRI TAHU
(Suatu Kasus di Desa Balokang Kecamatan Banjar Kota Banjar)

Oleh:
Ahmad Fauzi[1)], Dini Rochdiani[2)], Tito Hardiyanto[3)]

1) Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Galuh
2) Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh
3) Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) besarnya biaya dan pendapatan agroindustri tahu dalam satu kali proses produksi, 2) besarnya R/C agroindustri tahu dalam satu kali proses produksi, 3) besarnya titik impas nilai penjualan dan titik impas volume produksi agroindustri tahu dalam satu kali proses produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah survai dengan mengambil kasus di Desa Balokang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik penarikan sampel acak sederhana sebanyak 20 persen dari anggota populasi 125 orang, yaitu 32 perajin tahu. Data yang diperoleh dianalisis secra deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Biaya produksi agroindustri tahu di Desa Balokang dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp 566.912,22, prodkusi yang dihasilkan sebanyak 3.215,63 potong tahu, harga produk 225 per potong tahu. Penerimaan perajin sebesar Rp 723.516,63 per satu kali proses produksi dan pendapatan sebesar Rp 156.603,41 per satu kali proses produksi; 2) R/C agroindustri tahu di Desa Balokang sebesar 1,28. Artinya untuk setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan agroindustri tahu, maka akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 1,28. Sehingga pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 0,28; 3) Titik impas (BEP) agroindustri tahu di Desa Balokang tercapi pada nilai penjualan sebesar Rp 48.575,29 den volume produksi minimum sebanyak 214,66 potong.

Kata kunci : Tahu, Titik Impas

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan usaha yang sangat tergantung pada alam. Meski dapat direkayasa dengan teknologi namun sebagian besar alam masih menjadi ganjalan utama dalam pengembangannya, iklim dan lahan merupakan komponen utama yang mempengaruhi keberhasilan usahatani. Kelestarian alam merupakan upaya yang harus dilakukan petani agar usahataninya berhasil dan berkelanjutan, (Hanani, N, Ibrahim, JT, Purnomo, M. 2003).

Keadaan sumberdaya yang tersedia cukup banyak di perdesaan menjadi penunjang bagi usaha pertanian, sehingga industri yang dipandang cocok untuk industrialisasi perdesaan adalah agroindustri. Perkembangan industri di perdesaan sangat besar peranannya dalam menunjang pembangunan nasional.

Salah satu dari sekian banyak industri kecil yang berada di perdesaan adalah agroindustri tahu yang bahan bakunya menggunakan kacang kedelai. Industri tahu mulai dikenal di Indonesia yaitu sejak jaman imigran China menetap dan bermukim di Indonesia. Olahan tahu di Indonesia beraneka ragam, mulai dari tahu sayur yang berwarna putih atau kuning, tahu bandung, tahu sumedang, tahu kediri (tahu taqwa), tahu china, dan tahu jepang. Tahu berasal dari bahasa china dengan nama *Tao-hu* atau *teu-hu*. Suku kata *tao* atau *teu* artinya kedelai sedangkan *hu* artinya lumat menjadi bubur, yang artinya tahu ini adalah kedelai yang dilumatkan menjadi bubur (Supriatna, 2005).

Berdasarkan data yang ada di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Penanaman Modal (Disperindagkop dan PM) Kota Banjar (2013), hanya ada satu desa yang menghasilkan produk tahu, yaitu Desa Balokang Kecamatan Banjar. Berkembangnya agroindustri tahu akan menunjang terhadap pembangunan sektor pertanian lain yang mendukung terhadap produksi tahu dan akan meningkatkan nilai tambah produk–produk pertanian, sehingga akan meningkatkan gizi dan pendapatan bagi masyarakat tani, penyedia sarana produksi dan pengusaha tahu. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui : 1) Besarnya biaya dan pendapatan agroindustri tahu dalam satu kali proses produksi. 2) Besarnya R/C agroindustri